

LAMPIRAN

LAMPIRAN
LEMBAR KONSULTASI



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA**

Jl. Cilolohan No. 35 Telp. 0265- 340186 Fax. 0265 – 338939 Tasikmalaya 46115
Kampus Keperawatan Gigi: Jl. Tamansari No. 210 Telp./Fax. 0265- 334790 Tasikmalaya 46196



**LEMBAR KONSULTASI
SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Hanna Darajatul Kamilah
Nama Pembimbing I : Tita Kartika Dewi, S.Si. T.,M.Kes
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Terapis Gigi dan Mulut dalam Upaya Pengelolaan Limbah Medis di Poli Gigi Puskesmas Kabupaten Garut

NO	TANGGAL	KEGIATAN	SARAN PEMBIMBING	PARAF
1.	06 November 2023	Konsultasi Judul	Menetapkan tema dan judul namun sasaran belum di tentukan	
2.	07 November 2023	Konsultasi Judul	Menetapkan judul namun sasaran penelitian belum ditentukan	
3.	08 November 2023	Konsultasi Judul	Menetapkan judul dan sasaran penelitian	
4.	09 Januari 2024	Pengajuan Bab I, II dan III	Menambahkan materi dan populasi penelitian	
5.	12 Januari 2024	Pengajuan Revisi Bab I, II dan III	Menambahkan materi dan perbaiki tata tulis	
6.	15 Januari 2024	Pengajuan Revisi Bab I, II dan III	Perbaiki yang belum lengkap dan tata tulis	
7.	17 Januari 2024	Pengajuan Revisi Bab I, II dan III dan Power Point	Acc Proposal Skripsi	
8.	19 Maret 2024	Pengajuan BAB IV&V	Penambahan judul skripsi dan lengkapi lampiran	
9.	29 April 2024	Pengajuan revisi BAB IV&V	Memperbaiki ukuran letak tabel distribusi frekuensi	
10.	1 Mei 2024	Pengajuan revisi BAB IV&V	Memperbaiki Abstrak dan memperbaiki tata tulis	
11.	2 Mei 2024	Pengajuan revisi BAB IV&V	Memperbaiki tata tulis tata letak	
12.	6 Mei 2024	Pengajuan Revisi BAB IV&V	Acc Skripsi dan Power Point	



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA**

Jl. Cilolohan No. 35 Telp. 0265- 340186 Fax. 0265 – 338939 Tasikmalaya 46115
Kampus Keperawatan Gigi: Jl. Tamansari No. 210 Telp./Fax. 0265- 334790 Tasikmalaya 46196



**LEMBAR KONSULTASI
SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Hanna Darojatul Kamilah
Nama Pembimbing I : Samjaji, S. Si. T., MA.Kes
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Terapis Gigi dan Mulut dalam Upaya Pengelolaan Limbah Medis di Poli Gigi Puskesmas Kabupaten Garut

NO	TANGGAL	KEGIATAN	SARAN PEMBIMBING	PARAF
1.	22 Desember 2023	Konsultasi Bab I, II dan III	Perbaiki tata tulis	
2.	08 Januari 2024	Pengajuan revisi bab I, II dan III	Menambahkan materi dan perbaiki tata tulis	
3.	16 Januari 2024	Pengajuan revisi Bab I, II dan III	Perbaiki yang belum lengkap dan tata tulis	
4.	17 Januari	Pengajuan revisi Bab I, II dan III	Perbaiki tata tulis	
5.	18 Januari	Pengajuan revisi bab I, II dan III dan power point	Acc Proposal dan Power Point	
6.	4 Mei 2024	Pengajuan BAB IV&V	Perbaiki tata tulis dan tambahkan yang belum lengkap	
7.	5 Mei 2024	Pengajuan Revisi BAB IV&V	Perbaiki tata tulis dan lengkapi lampiran	
8.	6 Mei 2024	Pengajuan revisi BAB IV&V	Acc Skripsi dan Power Point	

LAMPIRAN
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA



Jl. Cilolohan No.35 Telp.(0265)340186 Fax. (0265)338939 Tasikmalaya 46115
Kampus Keperawatan Gigi: Jl. Tamansari No. 210 Telp./Fax. 0265- 334790 Tasikmalaya 46196

18 Maret 2024

Nomor : LB.02.02/F.XXVI.15/064/ 2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth
Ketua PTGMI
di-
Tempat

Bersama ini kami hadapkan Satu orang mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Tahun Akademik 2023/2024, untuk melaksanakan izin penelitian di Puskesmas Kabupaten Garut.

Selanjutnya kami informasikan bahwa data tersebut akan digunakan dalam pembuatan Skripsi sebagai tugas akhir dari Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi.

Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Hanna Darojatul Kamilah
NIM : P20625220012
Tingkat/Semester : IV/ VIII
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Terapis Gigi dan Mulut dalam Upaya Pengelolaan Limbah Medis di Poli Gigi Puskesmas Kabupaten Garut.

Demikian surat permohonan ini di sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Ketua Jurusan
Kesehatan Gigi
Rudi Triyanto, S.Si.T., MDSc
NIP. 196412041985031002

LAMPIRAN
SURAT BALASAN PENELITIAN



**DEWAN PENGURUS CABANG (DPC)
PERSATUAN TERAPIS GIGI DAN MULUT
INDONESIA**

KABUPATEN GARUT

Sekretariat : Jl.Cipanas Perum Graha Mutiara
Indah I Kav 16 e-mail :
ptgmikabgarut@gmail.com Telp:08997702628

Nomor : 002/DPC.PTGMI-GRT/IV/2024
Lampiran : -
Hal : **Balasan Izin Penelitian**

Garut, 19 Maret 2024

Kepada Yth:
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi D IV Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Di
Tasikmalaya

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rossa Nirmala, S.ST

Jabatan : Ketua DPC PTGMI

Kabupaten Garut Menerangkan Bahwa,

Nama : Hanna Darojatul Kamilah

NIM : P20525220012

Mahasiswa : Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian pada Terapis Gigi dan Mulut DPC PTGMI Kabupaten Garut dengan judul Skripsi :” Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Terapis Gigi dan Mulut dalam Upaya Pengelolaan Limbah Medis di Poli Gigi Puskesmas Kabupaten Garut”.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Ketua DPC PTGMI Kab. Garut



Rossa Nirmala, S.ST.

LAMPIRAN
SURAT PERMOHONAN IZIN
RESPONDEN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

Jl. Cilolohan No.35 Telp.(0265)340186 Fax. (0265)338939 Tasikmalaya 46115
Kampus Keperawatan Gigi: Jl. Tamansari No. 210 Telp./Fax. 0265- 334790 Tasikmalaya 46196



SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Responden Penelitian

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Terapis Gigi dan Mulut dalam Upaya Pengelolaan Limbah Medis di Poli Gigi Puskesmas Kabupaten Garut”**.

Saya mengharapkan partisipasi dalam penelitian yang akan saya lakukan, saya menjamin kerahasiaan dan identitas anda. Informasi yang diberikan hanya semata-mata digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Atas perhatian dan kesediaan nya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tasikmalaya, Maret 2024

Peneliti

Hanna Darojatul Kamilah

LAMPIRAN
JADWAL PENELITIAN



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA**

Jl. Cilolohan No. 35 Telp. 0265- 340186 Fax. 0265 – 338939 Tasikmalaya 46115
Kampus Keperawatan Gigi: Jl. Tamansari No. 210 Telp./Fax. 0265- 334790 Tasikmalaya 46196



No	Kegiatan	Bulan															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan	■															
2.	Seminar Proposal Skripsi		■														
4.	Persiapan penelitian : • Perizinan • Persiapan alat dan bahan			■	■	■											
6.	Perizinan						■										
7.	Pelaksanaan Kegiatan							■									
8.	Pengisian Kusioner							■									
9.	Pembuatan Laporan								■	■	■	■	■				
10.	Sidang Skripsi													■			



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA



Jl. Cilolohan No.35 Telp.(0265)340186 Fax. (0265)338939 Tasikmalaya 46115
Kampus Keperawatan Gigi: Jl. Tamansari No. 210 Telp./Fax. 0265- 334790 Tasikmalaya 46196

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : (L/P)

Umur :

Alamat :

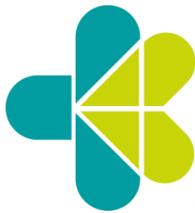
Telp / Hp :

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam rangkaian proses penelitian pembuatan skripsi dengan judul “ Hubungan Tingkat pengetahuan dengan kepatuhan Terapis Gigi dan Mulut dalam Upaya Pengelolaan Limbah Medis di Poli Gigi Puskesmas Kabupaten Garut” dengan sebenar-benarnya tanpa ada suatu paksaan dari pihak manapun.

Tasikmalaya,2024

(.....)

LAMPIRAN
LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA**

Jl. Cilolohan No. 35 Telp. 0265- 340186 Fax. 0265 – 338939 Tasikmalaya 46115
Kampus Keperawatan Gigi: Jl. Tamansari No. 210 Telp./Fax. 0265- 334790 Tasikmalaya 46196



KUSIONER PENGETAHUAN DAN LEMBAR CEKLIS KEPATUHAN

Nomor Responden (diisi oleh peneliti) :

Tanggal pengisian (diisi oleh peneliti) :

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Pendidikan terakhir :
5. Masa kerja :

Petunjuk!

Berilah tanda (X) pada jawaban yang dianggap benar !

B. Pengetahuan

1. Apa yang disebut dengan sampah infeksius?
 - a. Sampah yang berasal dari unit pelayanan yang ada di rumah sakit
 - b. Sampah yang berasal dari unit pelayanan medis yang ada di rumah sakit
 - c. Sampah yang berasal dari luar rumah sakit
2. Apa yang tidak termasuk dalam sampah infeksius?
 - a. Kertas, bolpoin, pembungkus obat dan pembungkus makanan
 - b. Kassa bekas, jarum suntik, perban dan pembungkus obat
 - c. Kapas bekas, kassa bekas, jarum suntik, spuit dan botol infus
3. Sumber penghasil limbah medis di Puskesmas?
 - a) Instalasi gizi/dapur, kantor/administrasi dan halaman
 - b) Kantin, ruang rekam medik
 - c) Poli gigi, IGD, poli KIA
4. Apa warna kantong pelapis untuk limbah medis infeksius ?
 - a. Merah

- b. Hitam
 - c. Kuning
5. Apa manfaat penggunaan kantong pelapis plastik pada tempat sampah?
 - a. Agar tidak menimbulkan bau
 - b. Agar tempat sampah tidak bocor
 - c. Memudahkan pengangkutan dan memiliki makna membedakan berdasarkategori sampah
 6. Apa yang dimaksud dengan pemisahan sampah medis?
 - a. Membuang sampah medis dan non medis pada satu tempat sampah
 - b. Membedakan sampah sesuai dengan jenis sampah sebelum dibuang ke dalamtempat sampah
 - c. Membuang sampah pada tempat sampah yang tidak sesuai dengan kategorisampah
 7. Apa yang dimaksud dengan pengumpulan sampah medis?
 - a. Membuang sampah medis dan non medis pada satu tempat sampah
 - b. Mengumpulkan sampahg pada tempat pengumpul sampah
 - c. Membuang sampah pada tempat sampah yang tidak sesuai dengan kategori sampah
 8. apa yang akan terjadi jika TGM membuang sampah sembarangan?
 - a. Keadaan lingkungan puiskesmas tidak terjaga
 - b. Adanya debu beterbangan yang akan mengganggu pernafasan
 - c. Kecelakaan pada pekerja atau masyarakat akibat terkena jarum suntik atau limbah infeksius lainnya
 9. Kemana kita membuang gigi bekas pencabutaan?
 - a. Tempat sampah berlapis plastik hitam
 - b. Tempat sampah berlapis plastik warna kuning
 - c. Membuang pada *safetybox* berwarna kuning
 10. Bagaimana alur atau tahapan pengelolaan sampah medis?
 - a. Pengumpulan, pengangkutan, penampungan sementara dan pemusnahan
 - b. Pemisahan, pengumpulan, penampungan sementara, penampungan, pengangkutan dan pemusnahan
 - c. Pengumpulan, penampungan sementara, pemisahan,

pengangkutan dan pemusnahan

11. Apa yang dimaksud dengan pemisahan sampah medis?
 - a. Membuang sampah medis dan non medis pada satu tempat sampah
 - b. Membedakan sampah sesuai dengan jenis sampah sebelum dibuang ke dalam tempat sampah
 - c. Membuang sampah pada tempat sampah yang tidak sesuai dengan kategori sampah
13. Apa yang dimaksud dengan pengumpulan sampah medis?
 - a. Pengumpulan dilakukan saat membuang sampah medis dalam tempat sampah medis
 - b. Mengumpulkan sampah pada tempat pengumpul sampah
 - c. Membuang sampah ke halaman
14. Apa warna kantong pelapis plastik untuk sampah medis infeksius?
 - a. Merah
 - b. Kuning
 - c. Hitam
15. Apa manfaat penggunaan kantong pelapis plastik pada tempat sampah?
 - a. Agar tidak menimbulkan bau
 - b. Agar tempat sampah tidak bocor
 - c. Memudahkan pengangkutan dan memiliki makna membedakan berdasarkan kategori sampah
16. Pengaruh apa yang akan terjadi pada rumah sakit apa bila perawat atau petugas medis membuang sampah sembarangan?
 - a. Keadaan lingkungan rumah sakit yang tidak saniter akan menurunkan hasrat pasien berobat di rumah sakit tersebut.
 - b. Adanya partikel debu yang beterbangan akan mengganggu pernapasan, menimbulkan pencemaran udara.
 - c. Kecelakaan pada pekerja atau masyarakat akibat tercecernya jarum suntik dan bahan tajam lainnya
17. Sampah infeksius Patologi dan anatomi sebaiknya dibuang pada kantong atau kontener warna
 - a. Merah

- b. Kuning
- c. Hijau

18. Apa yang disebut dengan sampah non infeksius?

- a. Sampah yang berasal dari unit pelayanan medis yang ada di rumah sakit
- b. Sampah yang berasal dari ruang perkantoran yang ada di rumah sakit
- c. Sampah yang berasal dari semua ruangan yang ada di rumah sakit yang tidak berhubungan langsung dengan pasien

19. Apa yang termasuk dalam sampah non infeksius?

- a. Kertas, bolpoin, pembungkus obat dan pembungkus makanan
- b. Kertas, bolpoin, pembungkus obat dan masker bekas
- c. Pembungkus makanan, pembungkus obat dan ampul

20. Apa yang dimaksud pemilahan limbah infeksius?

- a. Membuang limbah infeksius dan non infeksius pada satu tempat sampah
- b. Membedakan limbah sesuai dengan jenis limbah sebelum dibuang kedalam tempat sampah
- c. Membuang limbah pada tempat sampah yang tidak sesuai dengan kategori limbah

21. Bagaimana tahapan pengelolaan limbah infeksius?

- a. Pemilahan, pengumpulan, penampungan sementara, pengangkutan dan pemusnahan
- b. Pemilahan, pengumpulan, penampungan sementara dan pengangkutan
- c. Pengumpulan, penampungan sementara, pemisahan dan pengangkutan dan pemusnahan

22. Apakah warna plastik tempat sampah non infeksius?

- a. Ungu
- b. Hitam
- c. Kuning

23. Apakah warna plastik tempat sampah infeksius?

- a. Ungu
- b. Hitam
- c. Kuning

24. Yang berisiko terhadap sampah infeksius adalah?

- a. Petugas medis, paramedis dan pegawai layanan kesehatan
 - b. Petugas medis, paramedis, pegawai layanan kesehatan, pasien dan pengunjung
 - c. Petugas medis, paramedis dan pengunjung
25. Bagaimana cara pemusnahan limbah infeksius?
- a. Diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin dan dibakar menggunakan incinerator
 - b. Diserahkan kepada pihak ketiga dan dibakar di TPA
 - c. Diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin dan dibakar dengan menggunakan *autoclav*

(Sumber : Ratih, 2022)

**KUNCI JAWABAN KUSIONER PENGETAHUAN
TENTANG PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS**

1. B
2. A
3. C
4. C
5. C
6. B
7. B
8. C
9. B
10. B
11. B
12. B
13. B
14. B
15. C
16. C
17. B
18. C
19. A
20. B
21. A
22. B
23. C
24. B
25. A

C. Lembar Ceklis Kepatuhan

Petunjuk!

Pilihlah jawaban yang dianggap benar !

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah limbah kertas dan plastik non infeksi di buang ke tempat sampah berlapis plastik warna kuning?		
2	Menutup segera bila sharps box sudah terisi 2/3 bagian lakukan dengan benar agar tidak mudah terbuka pada saat dalam transportasi		
3	Mengisi kantong sampah infeksius (kuning) hanya 2/3 bagian agar mudah dilakukan pengikatan		
4	Tidak melakukan prosedur cuci tangan setelah melakukan tindakan kepada pasien?		
5	Apakah membuang sisa jaringan tubuh / gigi di buang ke tempat sampah berlapis plastik hitam ?		
6	Tidak dilakukan pemisahan antara tempat sampah medis dan tempat sampah non medis ?		
7	Apakah wadah sampah medis harus anti bocor, anti tusuk ?		
8	Jika sampah medis dan limbah umum tercampur, maka keseluruhan campuran tersebut diperlakukan sebagai limbah umum yang tidak berbahaya ?		
9	Limbah jarum suntik dibuang pada tempat sampah berlapis plastik kuning?		
10	Penempatan tempat sampah bisa di simpan di mana saja?		
11	Di ruang poli gigi harus disediakan tempat sampah untuk limbah infeksius dan non infeksius yang berisi simbol/label dan dilapisi plastik?		
12	Tempat sampah yang disediakan dengan kriteria kuat, kedap air, tertutup dan terdapat injakan		
13	Jarum suntik dan wadah lidocain dibuang ke tempat sampah berlapis plastik berwarna kuning?		
14	Dilakukan pemasangan pelapis plastik dengan warna sesuai dengan jenis sampah?		
15	Menghindarkan meremas/menekan kantong plastik kuning yang sudah		

	terisi agar tidak terkena benda tajam		
16	Apakah Jarum suntik bekas pasien , Bapak/ibu buang ke tempat sampah medis Safetybook?		
17	Tidak perlu memberikan teguran pada sesama petugas jika membuang limbah infeksius tidak pada tempatnya?		
18	Pemilahan sampah harus dilakukan mulai dari sumber yang menghasilkan sampah		
19	Jika sampah medis dan limbah umum tercampur, maka keseluruhan campuran tersebut diperlakukan sebagai limbah umum yang berbahaya		
20	Mengisi kantong sampah infeksius (kuning) harus full ?		

(sumber : Ratih, 2022)

**KUNCI JAWABAN KUSIONER KEPATUHAN
TENTANG PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS**

1. Tidak
2. Ya
3. Ya
4. Tidak
5. Tidak
6. Tidak
7. Ya
8. Tidak
9. Ya
10. Tidak
11. Ya
12. Ya
13. Tidak
14. Ya
15. Ya
16. Ya
17. Tidak
18. Ya
19. Ya
20. Tidak

LAMPIRAN
SOP PENANGANAN LIMBAH
MEDIS DAN NON MEDIS

	PENANGANAN LIMBAH MEDIS DAN NON MEDIS			
	SOP	No Dokumen		
		No Revisi		
		Tanggal Terbit		
	Halaman	1 dari 2		
UPTD PUSKESMAS LEUWIGOONG			Kepala UPTD Puskesmas Leuwigoong <u>Linda hastuti, SST. M.Mkes</u> NIP.19850831 200902 2 008	

Pengertian	<p>Limbah atau sampah adalah sesuatu yang tidak berguna, tidak terpakai, tidak dikehendaki, atau barang-barang yang dibuang dapat berbentuk padat, cair atau gas</p> <p>Klasifikasi sampah puskesmas :</p> <p>A. Sampah medis :</p> <p style="padding-left: 20px;">Kering : tempat infus, kassa kering, pembalut dan lain-lain bahan yang berhubungan penderita, jarum suntik dan infus, gelas-gelas, spuit</p> <p style="padding-left: 20px;">Basah : sampah medis dengan kandungan air, handscone</p> <p>B. Sampah Non medis</p> <p style="padding-left: 20px;">Sisa – sisa makanan (nasi, sayur, buah), kertas bekas, puntung rokok, sampah kantor Plastik, dll.</p>
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mencegah penyebaran infeksi ke petugas klinik yang menanganinya dan masyarakat 2. Melindungi petugas yang menangani sampah dari kecelakaan yang tidak sengaja 3. Mencegah terjadinya infeksi nosocomial 4. Memberikan lingkungan yang estetik
Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas Leuwigoong No ... tahun.... Tentang Penanganan Limbah Medis dan Non Medis
Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan SMM ISO 9001: 2000 2. Pedoman Manajemen Puskesmas Jilid I, Depkes RI, 1997.
Prosedur	<p>A. Sampah medis :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas ruangan memasukkan sampah medis dari ruangan kedalam kantong plastic (sampah kering kecuali botol bekas obat dan infuse set) 2. Setelah 24 jam / pergantian kantong plastic medis perhari per bagian 3. Petugas kebersihan mengambil sampah medis dari tiap ruangan 4. Petugas kebersihan mengikat kantong dengan rapat dan mengangkat dengan trolley khusus

	PENANGANAN LIMBAH MEDIS DAN NON MEDIS			
	SOP	No Dokumen		
		No Revisi		
		Tanggal Terbit		
Halaman	2 dari 2			

	<p>5. Dikirim kepetugas pengumpul di Puskesmas DTP Cibatu</p> <p>6. Petugas kebersihan menyimpan sampah medis pada tong bin di tempat penampungan sementara sebelum diambil oleh PT Medifest</p> <p>B. Sampah Non Medis (Sampah Organik dan Anorganik)</p> <p>1. Petugas ruangan memasukan sampah non medis kedalam wadah sampah non medis (kantong warna Hitam)</p> <p>2. Petugas kebersihan membawa semua sampah medis dari tiap ruangan</p> <p>Petugas kebersihan membuang sampah medis kedalam tempat penampungan sampah sementara sebelum diangkat oleh PD kebersihan Dinas Lingkungan Hidup</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas kebersihan 2. Penanggung jawab ruangan 	Unit Terkait
--------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------

Rekaman Historis Perubahan

No	Isi perubahan	Tgl mulai diberlakukan

LAMPIRAN
HASIL WAWANCARA SURVEY AWAL

Hasil wawancara survey awal

Dilaksanakan pada bulan Desember 2023

1. apakah di puskesmas sudah ada sop pengelolaan limbah medis ?
responden 1: sepertinya belum ada neng
responden 2: kurang tau neng, setau ibu belum ada
responden 3: ada neng, tapi tidak ada di setiap ruangan, contohnya di poli gigi adanya hanya di tempat penyimpanan sementara limbah medis
responden 4: tidak tau
responden 5: tidak tau neng, soalnya di puskesmas baru sebentar
2. apakah di setiap ruangan sudah di sediakan tempat sampah sesuai dengan jenis sampah?
responden 1 : ada
responden 2 : ada neng, ada 3 tempat sampah
responden 3 : ada
responden 4 : ada
responden 5 : ada
3. Kan di setiap ruangan khususnya di poli gigi sudah tersedia tempat sampah sesuai dengan jenisnya yaa, apakah masih ada petugas Kesehatan yang lupa membuang sampah pada tempatnya ?
Responden 1 : masih ada
Responden 2 : masih ada neng, kadang kalo lagi banyak pasien suka terburu buru jadinya suka salah buang
Responden 3 : terkadang masi suka ada neng, masi suka lupa
Responden 4 : tidak ada neng
Responden 5 : masih ada
4. apakah di setiap puskesmas kabupaten garut sudah tersedia tempat pembakaran limbah medis (incinerator) ?
responden 1 : belum ada neng
responden 2 : sepertinya belum ada neng soalnya selama ini limbah medis di buangnya ke orang ketiga
responden 3 : di puskesmas x sendiri belum ada neng, soalnya limbah medis yang sudah di kumpulkan selalu di bawa oleh orang ketiga
responden 4 : di puskesmas tempat saya bekerja belum ada neng,
responden 5 : belum ada
5. Untuk proses terakhir sendiri kan di ambil oleh orang ketiga ya ibu, naah untuk penempatannya sendiri Ketika di ambil oleh orang ketiga apakah di satukan semua atau di pisahkan sesuai dengan jenis limbah medis?
Responden 1 : di pisahkan, neng
Responden 2 : dipisahkan sesuai jenis sampahnya neng
Responden 3 : dipisah
Responden 4: di pisah
Responden 5 : setau saya di pisahkan sesuai jenis limbah medis, neng

LAMPIRAN
HASIL PERHITUNGAN SPSS

Tingkat Pengetahuan Terapis Gigi dan Mulut

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	23	65.7	65.7	65.7
	Cukup	10	28.6	28.6	94.3
	Kurang	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tingkat Kepatuhan Terapis Gigi dan Mulut

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	16	45.7	45.7	45.7
	Cukup	11	31.4	31.4	77.1
	Kurang	8	22.9	22.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Tingkat Pengetahuan Terapis Gigi dan Mulut * Tingkat Kepatuhan Terapis Gigi dan Mulut

Crosstabulation

			Kepatuhan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Pengetahuan Baik	Count	15	5	3	23	
	% within Pengetahuan	65.2%	21.7%	13.0%	100.0%	
Cukup	Count	1	6	3	10	
	% within Pengetahuan	10.0%	60.0%	30.0%	100.0%	
Kurang	Count	0	0	2	2	
	% within Pengetahuan	.0%	.0%	100.0%	100.0%	
Total	Count	16	11	8	35	
	% within Pengetahuan	45.7%	31.4%	22.9%	100.0%	

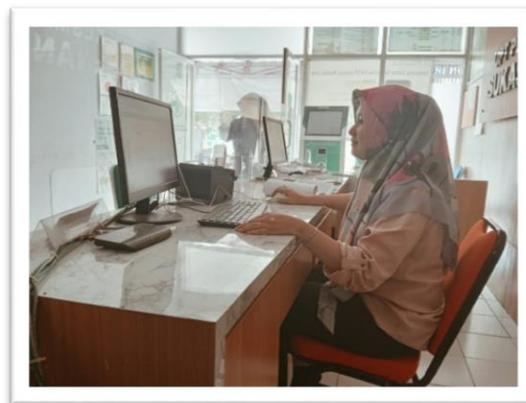
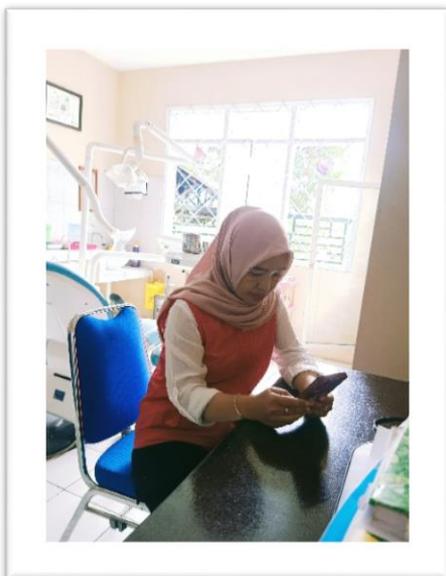
Correlations

			Pengetahuan	Kepatuhan
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.549**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	35	35
	Kepatuhan	Correlation Coefficient	.549**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN
DOKUMENTASI PENELITIAN

DOKUMENTASI PENGISIAN KUSIONER DAN LEMBAR CEKLIS



LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS

BIOGRAFI PENULIS



Hanna Darojatul Kamilah lahir di Garut 02 Januari 2003. Putri kelima dari pasangan Bapak Daeng Nurdin Ardiwinata dan Ibu A. Siti Aisyah. Penulis bertempat tinggal di Desa Cisitu Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut Jawa Barat. Kontak yang dapat dihubungi bisa melalui email Hannadka7@gmail.com .

Riwayat Pendidikan:

1. SDN 1 Cisitu lulus tahun 2014
2. SMPN 1 Malangbong lulus tahun 2017
3. SMAN 9 Garut lulus tahun 2020